



Edisi Oktober 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9
LAPUT

**Dinas PUPR Kota Pekanbaru
Siapkan Masterplan Banjir**

**Masalah Banjir
Tuntas Tahun Depan**

46-47
KULINER

**Burger Istimewa di Kafe
Madangkara Rooftop**

**Daging Pilihan
nan Lembut**

14-15
AGENDA

**Pemko Pekanbaru-Pemprov Riau
Rapat Bersama Bahas Covid-19**

**RSD Madani Jadi Rujukan
Rawat Pasien Covid-19**

52-53
PARIWISATA

**Liburan Sambil Mengenal Satwa
di Kebun Binatang Kasang Kulim**

**Naik Odong-odong
Keliling Lihat Satwa**



Pemerintah Kota Pekanbaru
Mengucapkan

Selamat Memperingati Hari

SUMPAH

PEMUDA

28 Oktober 2020



SOEMPAH PEMOEDA

Pertama :

- KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA
MENGAKOE BERTOEMPAH DARAH JANG
SATOE, TANAH AIR INDONESIA

Kedua :

- KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA,
MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE,
BANGSA INDONESIA

Ketiga :

- KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA
MENGJOENJOENG BAHASA
PERSATOEAN, BAHASA INDONESIA

Djakarta, 28 Oktober 1928

Membangun Peradaban Humanis



Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

KOTA adalah ruang peradaban tertinggi manusia. Di dalamnya beragam budaya, adat dan istiadat. Kota juga adalah tempat aktualisasi potensi diri manusia paling ideal. Jika kotanya sehat, maka penduduknya akan sehat, jika desain kotanya kreatif, maka penduduknya juga akan kreatif.

Begitu pula jika kotanya hijau, maka penduduknya akan harmoni dengan lingkungan. Namun jika kotanya semrawut, juga akan berpengaruh ke penduduknya yang susah diatur dan berujung pada timbulnya konflik.

Ruang publik merupakan episentrum dari lahirnya kehangatan sebuah kota. Sebagai sebuah ruang pertemuan antar warganya, bisa saling tegur-sapa sambil menikmati kesegaran udara kota. Itulah fungsi penting dari keberadaan ruang publik.

Bukan sekadar sebagai pemanis kota, tapi merupakan hakikat dari humanisme kota itu sendiri yang tak boleh kalah oleh pembangunan gedung-gedung berting-

kat atau rimba beton yang kian memenuhi seujur kota.

Ruang publik tidak boleh terkalahkan oleh kepentingan lainnya seperti kepentingan korporasi atau bisnis. Atau sebaliknya, karena perilaku warga kota yang suka menang sendiri dan mengabaikan kepentingan umum yang lebih luas.

Hal tersebut dapat menjadi cikal-bakal tak tertatanya kota dengan baik. Pelanggaran terhadap aturan yang kemudian dibiarkan berlarut-larut tanpa ketegasan, menjadikan tata wajah sebuah kota mungkin makin ruwet.

Pembangunan Kota Pekanbaru selayaknya lebih mengutamakan manusia sebagai unsur utama disetiap aspek perencanaan agar tampil lebih manusiawi. Namun upaya harmonisasi disegerakan dengan kepedulian kita terhadap lingkungan.

Iniilah nantinya yang akan menjadi tugas penting agar kota kita tetap terjaga. Sekaligus berupaya untuk makin meningkatkan kualitas ruang publik itu sendiri. ***BERTUAH**

Dapur Redaksi



BANJIR - Pengendara melintasi banjir di kawasan Jalan Ahmad Yani Pekanbaru. Tingginya curah hujan membuat air menggenangi badan jalan.

Dinas PUPR Kota Pekanbaru Siapkan Masterplan Banjir Masalah Banjir Tuntas Tahun Depan

HUJAN yang mengguyur Kota Pekanbaru belakangan menyebabkan banjir di sejumlah lokasi. Hal itu disinyalir disebabkan oleh drainase tersumbat, tertutup pasir, lumpur, sedimen atau batu-batuan yang sulit untuk dibersihkan.

Ditambah lagi kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan seperti di parit, drainase dan sungai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru Indra Pomi Nasution mengatakan, Pemerintah Kota Pekanbaru terus berupaya mengatasi banjir yang terjadi di Kota Pekanbaru.

Salah satunya, menurunkan alat berat untuk mengatasi banjir dengan cara membersihkan drainase, memperbaiki drainase yang rusak dan juga normalisasi sungai.

Selain itu, pihaknya juga tengah menggesa proses pembuatan masterplan pengendalian banjir. Proses itu ditargetkan rampung pada akhir tahun ini. Diharapkan dengan mengerjakan masterplan tersebut banjir di sejumlah wilayah Pekanbaru bisa teratasi.

"Progres pembuatan masterplan pengendalian banjir di Kota Pekanbaru saat ini sudah mencapai 35 persen. Bahkan kami sudah menyampaikan kepada walikota Pekanbaru," ujar Indra Pomi.

Menurutnya, pada masterplan pengendalian banjir itu

”
Terutama yang kita inventarisir ada 39 titik banjir. Itu nanti menjadi fokus, karena tahun kemarin sudah kita selesaikan 30 persen

INDRA POMI NST ST MT
Kepala Dinas PUPR Pekanbaru



LAPORAN UTAMA

akan diinventarisir titik-titik yang menjadi tempat genangan air di sejumlah wilayah Kota Pekanbaru.

Dan juga akan menghitung jumlah drainase yang ada di Pekanbaru dan seberapa yang masih layak. Selain itu juga menghitung kedalaman dan elevasi drainase.

"Nanti konsultan akan menghitung berapa banyak kebutuhannya dan akan memberitahukan setelah dilakukan survei untuk pemetaan drainase dan anak sungai di seluruh wilayah di Pekanbaru," terang Pomi.

Ke depannya, dengan masterplan ini pengembang perumahan juga harus meminta data banjir di kawasan yang akan dibangun ke Pemko Pekanbaru. "Nantinya, pengembang juga harus membangun perumahan di atas level

banjir kawasan tersebut," tegasnya

Dalam laporan pendahuluan masterplan pengendalian banjir, hal yang dibahas adalah data-data dasar seperti data jaringan saluran air dan permasalahan di lapangan. Data tersebut dikumpulkan dari para camat, kepala organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, termasuk dari pihak universitas.

"Setelah itu, kami merangkumnya dalam bentuk laporan. Pada laporan ini materinya lebih dalam dan lengkap," ucap Indra Pomi.

Saat data masterplan sudah 100 persen, maka akan dikeluarkan rekomendasi. Masterplan pengendalian banjir ini harus dilaksanakan pada tahun 2021 sehingga persoalan banjir dapat dituntaskan.

Lebih lanjut dia menyebutkan, dari inventarisir Dinas PUPR terdapat 39 titik banjir yang menjadi fokus penyelesaian di Kota Pekanbaru. Dari itu, 30 persen sudah diselesaikan pada tahun lalu.

"Terutama yang kita inventarisir ada 39 titik banjir. Itu nanti menjadi fokus, karena tahun kemarin sudah kita selesaikan 30 persen. Kemudian tahun ini kita coba selesaikan 30 persen lagi. Tahun depan kita sempurnakan," jelasnya.

Dinas PUPR Pekanbaru saat ini juga tengah menggesa perbaikan jalan rusak yang ada di sejumlah ruas Pekanbaru, atau ruas jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Pekanbaru. Begitu juga dengan perbaikan jalan rusak akibat adanya proyek atau pengerjaan IPAL ditargetkan tahun ini bisa kembali diperbaiki seperti semula.



"Kami rutin melakukan perbaikan, saat ini progres perbaikan jalan rusak di Pekanbaru telah mencapai 75 persen. Sisanya 25 persen lagi akan rampung hingga tiga bulan ke depan. Masih ada waktu tiga bulan lagi jelang akhir tahun untuk menggesa perbaikan jalan rusak di Pekanbaru," pungkasnya. ***BERTUAH**



TINJAU DRAINASE - Kepala Dinas PUPR Kota Pekanbaru, Indra Pomi Nasution ST MT meninjau drainase tersumbat yang menyebabkan banjir di badan jalan dan pemukiman warga.



BERSIHKAN PARIT - Pasukan Kuning Dinas PUPR membersihkan parit dari sampah agar aliran air lancar dan tidak terjadi banjir.

Drainase Perumahan Ikuti Masterplan

WAKIL Ketua DPRD Ir Nofrizal MM menilai Kota Pekanbaru memang membutuhkan masterplan penanganan banjir. Pasalnya selama ini persoalan banjir belum teratasi secara maksimal. Untuk itu, ia mendukung program positif Pemerintah Kota Pekanbaru dalam upaya menuntaskan persoalan banjir.

"Sejak dulu hingga sekarang masalah masterplan banjir ini memang sangat dibutuhkan. Apalagi penanganan banjir ini bukan hanya sebuah keinginan, tetapi ini berdasarkan sebuah kebutuhan," ucapnya.

Dalam masterplan penanganan banjir ini perlu dilakukan pemetaan, mana yang menjadi kewenangan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau hingga Pemerintah Pusat dan

LAPORAN UTAMA

termasuk perbatasan wilayah seperti Kabupaten Kampar.

"Sehingga dengan pemetaan tersebut, penanganan banjir bisa menjadi terukur. Seperti bagaimana mencari solusi bagi masyarakat yang sering mengalami banjir. Kami

berharap dengan master plan yang ada bisa memberikan solusi terbaik khususnya dalam penanganan banjir yang terjadi di 12 kecamatan," harap Nofrizal.

Ketua Fraksi Demokrat DPRD Kota Pekanbaru Aidil Amri mengatakan masterplan merupakan aturan wajib yang harus ditaati developer. "Para developer

atau pengembang perumahan yang membangun di Pekanbaru, juga wajib patuhi program pemko," tegasnya.

Pihaknya mengaku mendukung rencana masterplan yang sudah diharapkan itu. Artinya, dalam setiap pembangunan wajib memikirkan masalah aliran air drainasenya.

Pemko juga mesti menekankan mulai tahun depan developer harus membangun perumahan di atas level banjir. Dalam artian, developer harus menimbun tanah yang tinggi dan membuat drain-

ase dengan aturan dari pemko, di lokasi perumahan. Agar tidak terjadi banjir.

"Ini harus kita dukung bersama. Mengingat ini menjadi upaya bersama dalam meminimalisir titik-titik banjir yang ada di Kota Pekanbaru," terangnya.

Diakui politisi senior ini, berdasarkan data yang diperoleh pihaknya, bahwa ada sebagian pengembang yang merasa keberatan. Khususnya, saat harus menimbun lahan perumahan di atas level banjir. Sebab, mereka harus menyesuaikan dengan harga.

***BERTUAH**



Pengendara menerobos banjir di Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru

Pemko Pekanbaru Siapkan Program Si Cantig untuk Ketahanan Pangan

Pertanian Terpadu Sekaligus Wisata



TINJAU LAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus, MT bersama Pj Sekdako Muhammad Jamil SAg MSI, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Alek Kurniawan MSI dan Camat Rumbai Vemi Herliza SSTP meninjau kawasan Si Cantig di Kecamatan Rumbai.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru melalui Dinas Ketahanan Pangan terus melakukan inovasi untuk ketahanan pangan masyarakat. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, Alek Kurniawan MSI mengatakan, pihaknya saat ini sedang menggarap program kawasan cadangan pangan terintegrasi (Si Cantig). Program yang disingkat Si Cantig tersebut memadukan unsur pertanian dengan agro wisata.

"Proyek ini sudah dituangkan lewat pembua-

“
Kemudian dibangun tempat ibadah, taman, infrastruktur jalan, kolam ikan dan outlet-outlet pendukung hasil pangan. Jadi ada kegiatan pertanian dari hulu hingga hilir di sana



ALEK KURNIAWAN MSI
Kadis Ketahanan Pangan
Kota Pekanbaru

tan masterplan kawasan Si Cantig berlokasi di Kecamatan Rumbai dengan luas mencapai lima hektare," jelasnya.

Proyek tersebut ditaksir menyerap anggaran hingga Rp 24 miliar. Untuk memenuhi anggaran itu Dinas Ketahanan Pangan membaurkan dana daerah dengan dana negara (APBN) dan provinsi. Pengerjaan proyek pun bakal dilakukan secara bertahap.

"Meningat terbatasnya dana APBD kita, pengembangan akan dilakukan secara berta-

LAPORAN KHUSUS



DISKUSI - Walikota Dr Firdaus MSI diskusi membahas program Si Cantig di sela-sela peninjauan lokasi di kawasan Rumbai.

hap. Kedepannya kami akan coba jemput bola ke provinsi ataupun ke Pusat dan ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk pemenuhan sumber pendanaan," katanya.

Program cadangan integrasi pangan ini bakal memusatkan aktivitas budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan hingga peternakan dalam satu kawasan. Pemusatan aktivitas tersebut diharapkan dapat menarik minat masyarakat terhadap pengetahuan pertanian.

Lebih lanjut Alek menjelaskan, dalam kawasan tersebut akan dibangun berbagai infrastruktur penunjang seperti lumbung pangan, rumah pengasapan ikan, rumah jamur, gudang, gedung pelatihan, kandang kambing dan ayam, kandang sapi.

"Kemudian dibangun tempat ibadah, taman, infrastruktur jalan, kolam ikan dan outlet-outlet pendukung hasil pangan. Jadi ada kegiatan pertanian dari hulu hingga hilir di sana.

Bisa sekaligus wisata hortikultura menarik minat warga bercocok tanam," tukasnya.

Alek menilai perlu ada kawasan pertanian yang terintegrasi di Kota Pekanbaru. Apalagi pasokan bahan pangan di Kota Pekanbaru masih banyak dari luar kota.

Alek menyebut pasokan pangan yang tersedia saat ini untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. "Maka produksi pertanian ini untuk menjaga pasokan sejumlah komoditi, bila proses penyaluran terkendala dari luar daerah," katanya.

Adapun Provinsi Riau saat ini dihadapkan dengan persoalan ketahanan pangan. Alih fungsi lahan pertanian yang terbilang tinggi, telah menyebabkan Riau memiliki ketergan-

tungan yang tinggi atas suplai beras dari daerah tetangga. Bukan hanya itu, minimnya minat kalangan muda untuk bertani juga menimbulkan tantangan.

Kini, pemerintah provinsi menggalakan pemerintah kabupaten/kota untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada untuk tanaman pangan, sembari mendorong munculnya kelompok petani muda.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengharapkan Dinas Ketahanan Pangan Pekanbaru terus melakukan inovasi terkait lokasi cadangan pangan terintegrasi dengan pengembangan lokasi tersebut.

"Hidup tanpa inovasi berarti mati sebelum mati. Dengan demikian harus ada rencana strategis untuk kegiatan pengembangan kawasan mandiri pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru melalui inovasi Si Cantig ini," kata walikota.

Setelah meninjau kawasan Si Cantig, Walikota Firdaus menyebutkan ada potensi besar kawasan tersebut karena merupakan kombinasi perpaduan keindahan alam dan kehidupan masyarakat dengan optimalisasi pemanfaatan potensi.

"Destinasi ini kedepannya bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dalam bidang pertanian," paparnya.

Diharapkan, kawasan Si Cantig kedepannya, mampu mendobrak daya tarik wisata tersendiri dengan sinergitas keterlibatan masyarakat setempat. "Tentunya, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memadai," tutupnya. ***TIM BERTUAH**



SURVEI LOKASI - Kepala DKP Pekanbaru Alek Kurniawan melaksanakan monitoring calon lokasi kawasan Cadangan Pangan Terintegrasi (Si Cantig) di Kelurahan Agrowisata.



PANEN JAGUNG - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT, Pj Sekda Muhammad Jamil, didampingi Kepala DKP Alek Kurniawan panen jagung dalam Program Jaga Kampung Ketahanan Pangan di Rumbai.

Pantau Lahan Kosong di Pekanbaru

DINAS Ketahanan Pangan (DKP) Kota Pekanbaru, kini tengah menyiapkan masterplan ketahanan pangan untuk memetakan wilayah sentra pertanian ataupun perkebunan.

"Jadi nanti akan terpetakan di mana sentra dan klaster produksi pangannya," kata Kepala DKP Kota Pekanbaru Alek Kurniawan.

Dari pemetaan tahap awal, terang dia, hingga kini masih banyak terpantau lahan kosong di sejumlah kecamatan yang bisa dijadikan sebagai lokasi sentra pertanian seperti di Kecamatan Rumbai, Rumbai Pesisir dan Tenayan Raya.

Di lokasi tersebut juga terpantau lokasi untuk sentra peternakan, perkebunan, serta perikanan. Nantinya akan dipetakan berapa data real sentra-sentra itu untuk rencana pengembangan sentra pertanian ke depannya.

LAPORAN KHUSUS

"Nantikan mungkin ada industri kecil menengah (IKM), ini kita petakan. Kalau misalnya daerah itu produksi ubi pertaniannya, nanti diolah disitu. Kita berharap seperti di daerah Sumatera Barat," ucapnya.

Disampaikan Alek, di Sumatera Barat, sebelum masuk Bukit Tinggi ada sentra jagung. Di sana berbagai olahan jagung diproduksi sampai beberapa turunan, misalnya perkedel, jagung rebus, bubur dan lainnya.

"Jadi dari masterplan ini kita harapkan ada data yang menunjang ketahanan pangan di mana sentra produksi, pengolahan, dan di mana daerah-daerah distribusinya," harap pria yang sebelumnya menjabat sebagai Sekwan DPRD Pekanbaru ini.

"Insya Allah ketahanan pangan itu bisa tersedia untuk kita," ulas Alek optimistis. ***BERTUAH**



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan dalam rapat bersama antara Pemko Pekanbaru dengan Pemprov Riau terkait penanganan virus Covid-19.

Pemko Pekanbaru-Pemprov Riau Rapat Bersama Bahas Covid-19

RSD Madani Jadi Rujukan Rawat Pasien Covid-19

RUMAH Sakit Daerah Madani disepakati menjadi rumah sakit khusus tempat perawatan pasien positif virus Corona atau Covid-19 di Provinsi Riau. Di sini pula nantinya akan ditempatkan laboratorium pemeriksaan swab Kota Pekanbaru.

Kesepakatan ini diperoleh dari rapat bersama yang dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Pemerintah Provinsi Riau. Rapat yang dihadiri langsung Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi ini digelar di lantai 6 Perkantoran Terpadu Tenayan Raya.

Gubernur Syamsuar mengatakan, keputusan ini diambil berdasarkan tren keterisian rumah sakit di Kota Pekanbaru saat ini. Belum lagi, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad jadi rujukan seluruh kabupaten dan kota yang ada di Riau.

"Kalau nanti RSD Madani ini spesial untuk Covid-19. Ini sangat membantu RS lain. Karena kapasitas rumah sakit di Kota Pekanbaru sudah mencapai 65 persen," jelasnya.

Ditetapkannya RSD Madani menjadi rumah sakit khusus merawat pasien Covid-19, maka rumah sakit rujukan yang lain pun akan terbantu. Artinya, dengan dukungan RSD Madani, bisa memperkuat rumah sakit rujukan di Pekanbaru. "Nanti ada fasilitas pendukung untuk RS Madani," jelasnya.

Sementara Walikota Dr H Firdaus MT menyatakan bahwa

LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Gubernur Riau Syamsuar menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum dimulainya agenda rapat bersama.



pihaknya siap dengan penunjukan RSD Madani sebagai rumah sakit khusus Covid-19. Dikatakannya, sesuai dengan komitmen bersama gubernur Riau, RSD Madani sebagai penguatan pelayanan Covid-19 di Riau khususnya Pekanbaru. "Pekanbaru sebagai ibukota provinsi rujukan untuk kabupaten lain," ucapnya.

Pihaknya memahami bahwa kondisi RSUD Arifin Achmad mulai penuh. "Kapasitas RSUD Arifin Achmad selalu over. Khusus untuk Kota Pekanbaru kita harapkan bisa ditampung RSD Madani. Sekarang kita juga sudah menampung dari Kampar," jelasnya.

Diungkapkannya pula, dengan penunjukan ini maka di RS Madani akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Seperti laboratorium pemeriksaan swab juga akan segera beroperasi. Nantinya akan ada penambahan kapasitas pemeriksaan 1000 sampel swab di RSUD Arifin Achmad dan 1000 sampel di RSD Madani.

Proses pengadaan laboratorium biomolekuler oleh Pemerintah Kota Pekanbaru ini terus digesa. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyebut, proses percepatan pengadaan tengah dilakukan OPD terkait. Ia menargetkan pada November 2020 laboratorium biomolekuler sudah dapat beroperasi. "Labor sedang berproses, paling lama dua minggu ke depan sudah dapat beroperasi," ujar Walikota.

Menurutnya, saat ini dalam proses pendampingan dengan kejaksaan. Karena proses pengadaan menggunakan regulasi Covid-19.

Pengadaan laboratorium biomolekuler ini, lanjut wako, merupakan langkah Pemerintah Kota Pekanbaru dalam upaya percepatan dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. "Selain itu juga dalam rangka persiapan RSD Madani Pekanbaru sebagai penguatan pelayanan Covid-19," paparnya. ***BERTUAH**

AGENDA



RAPAT BERSAMA - Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi memberikan sambutan sekaligus arahan pada rapat bersama dengan Pemko Pekanbaru.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendampingi Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi saat memberikan keterangan pers terkait rapat bersama antara Pemko Pekanbaru dengan Pemprov Riau.



BAHAS RS- Rapat bersama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Pemerintah Provinsi Riau menyepakati RSD Madani sebagai rumah sakit khusus perawatan pasien positif Covid-19.



TINJAU TOL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau lokasi pembangunan jalan tol menghubungkan Pekanbaru-Pangkalan di Provinsi Sumatera Barat.

Walikota Tinjau Progres Tol Pekanbaru-Padang

Ditargetkan Beroperasi Tahun 2021

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau lokasi pembangunan jalan tol menghubungkan Pekanbaru-Pangkalan di Provinsi Sumatera Barat. Ruas ini akan dibangun sepanjang 40 kilometer.

Selain itu, ruas ini juga merupakan bagian dari proyek tol Trans Sumatera ruas Pekanbaru-Padang yang meliputi Pekanbaru-Bangkinang dan Pangkalan.

"Kita baru saja meninjau progres pembangunan jalan tol dari Pekanbaru-Bangkinang menghubungkan Pangkalan di Sumbar. Proyek pembangunan jalan tol ini nantinya sepanjang 40 km yang memangkas puluhan kilometer dari jalan biasa," ujar walikota.

Lokasi yang dikunjungi pertama berada di Kecamatan Tambang menuju Pekanbaru ke Bangkinang. Di ruas ini sudah ada sekitar 2 km jalan mulai kerjakan. Lokasi berikutnya, di Kecamatan Bangkinang ibu kota Kabupaten Kampar. Di lokasi ini juga proyek jalan tol lagi dikerjakan.

Walikota Firdaus mengaku sangat mendukung ruas jalan tol di Kota Pekanbaru. Ia berharap jalan tol bisa segera beroperasi. Ada beberapa ruas jalan tol melintasi Kota Pekanbaru. Sejumlah akses jalan rigid juga sudah terlihat. Selebihnya masih dalam pembentukan badan jalan.

Setelah berdiskusi dengan pihak Utama Karya, walikota menyebutkan bahwa pembangunan tol Pekanbaru-Sumatera Barat ini kemungkinan besar bisa diakses lebih cepat dari yang direncanakan.

Dikatakannya kendala yang terjadi selama ini lebih pada permasalahan pembebasan lahan di Sumatera Barat.

Namun demikian, percepatan pembangunan tol terjadi di Riau, sehingga waktu pengerjaan dapat digesa. Walikota berharap nantinya jalan tol Pekanbaru-Padang sudah beroperasi pada akhir tahun 2021. Pintu tol berada di Desa Tarai Bangun dekat Gontor Putri. Jalan tol ini diharapkan makin mempermudah akses jalan bagi masyarakat. Apalagi ada sejumlah akses tol menuju akses tol Trans Sumatera.

"Rencana yang awalnya ditargetkan rampung 2022, insya Allah 2021 kita sudah bisa mengakses jalan tol ini," sebut walikota saat meninjau lokasi proyek Tol di Kecamatan Bangkinang.

Dia juga menjelaskan jika pembangunan Tol Pekanbaru-Padang akan berdampak besar kepada kemajuan ilmu teknologi infrastruktur di Indonesia. Hal ini karena akan ada teknik pembuatan terowongan sepanjang 10 km dengan kedalaman 200 meter. "Ini berdampak besar bagi teknologi infrastruktur di Indonesia. Biasanya terowongan identik dengan negeri Sakura atau Jepang, sekarang kita terapkan

AGENDA



PEMAPARAN KONTRAKTOR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendengarkan pemaparan dari perwakilan Utama Karya selaku kontraktor proyek tol ini.



PETA KERJA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat peta rencana kerja dari proyek pembangunan jalan tol Pekanbaru-Padang.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan perwakilan Utama Karya di lokasi jalan tol Pekanbaru-Padang.

di Indonesia," tutur Walikota.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Indra Pomi memaparkan, proyek jalan tol Pekanbaru-Padang sudah dimulai sejak tahun 2019 dari Padang.

Tetapi terkendala karena sulit mengurus pembebasan lahan masyarakat yang terpakai untuk membangun mega proyek itu, seperti banyak tanah ninik mamak, tanah keluarga. "Makanya Kementerian PUPR mengalihkan pembangunan proyek itu ke Pemerintah Kota Pekanbaru, sehingga menjadi tol Pekanbaru-Padang," ucapnya.

Menurut Indra Pomi, Jalan Tol Pekanbaru-Padang

merupakan satu ruas tol yang menjadi bagian dari proyek Tol Trans Sumatera dan Tol Pekanbaru Padang, yang merupakan "feeder" atau pengumpan dan bukan tol utama, akan tetapi menjadi tol penghubung karena Sumbar itu di luar jalur Sumatera," katanya.

Dikatakannya, Tol Pekanbaru-Padang dengan panjang 254 km ditargetkan pada akhir tahun 2021 sudah bisa beroperasi. Sedangkan gerbang tol Pekanbaru-Padang direncanakan berada di Desa Tarai Bangun, Kabupaten Kampar.

"Pekanbaru termasuk menjadi tol utama mulai dari Dumai sampai ke perbatasan Jambi, sehingga Kota Pekanbaru akan dilewati tiga ruas tol tersebut," jelas Indra Pomi. ***BERTUAH**

TINGGALKAN LOKASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpamitan dengan perwakilan Utama Karya setelah peninjauan langsung jalan tol Pekanbaru-Padang.





BERBINGANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan pengurus UPJA Bina Karya Siak dan pimpinan PT Sarana Pangan Madani terkait kontrak farming kedua pihak.

Hadiri Kontrak Farming PT SPM dan UPJA di Siak

Walikota Ikut Tanam Padi

BERSEMPENA peringatan Hari Pangan se-Dunia, PT Sarana Pangan Madani (SPM) melakukan kontrak farming bersama Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) Bina Karya Kecamatan Bunga Raya. Kegiatan berlangsung di Desa Japura, Kabupaten Siak.

Acara ini dihadiri langsung Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, Dandim 0301 Pekanbaru, Dinas Pertanian Pekanbaru, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pekanbaru, Kabag Humas Kota Pekanbaru, Kabag Protokol Pemerintah Kota Pekanbaru.

Kepala Divisi Advisory dan Pengembangan Ekonomi Bank Indonesia Perwakilan Riau, Manager Operasional PT Sarana



TINJAU SAWAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kadis Perindag Kota Pekanbaru berjalan menyusuri persawahan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.



PAKAI TRAKTOR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penanaman bibit padi yang dilakukan dengan menggunakan traktor penanam.



TANAM PADI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT turun langsung ke sawah mencoba traktor untuk melakukan penanaman bibit padi.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi keterangan pers di sela-sela kunjungannya di Kecamatan Bungaraya, Siak.

Pembangunan Pekanbaru, KTNA Provinsi, Camat Bunga Raya dan Gabungan Kelompok Tani. Acara dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokoler kesehatan.

Dalam sambutannya di acara tersebut walikota Pekanbaru menyebut bahwa tujuan kontrak farming ini adalah memenuhi kebutuhan beras bagi masyarakat Pekanbaru, Kampar, Siak dan Pelalawan atau disingkat Pekanbaru-sikawan.

"Ini adalah kelanjutan kontrak farming antara PT SPM dan kelompok tani di sini. Dimana saat ini sudah mengelola 30 hektare sawah. Insya Allah akan berkembang lagi menjadi 300 hektare," ujar walikota.

Selain itu, kata walikota, para petani lokal dapat terbantu agar saat panen hasilnya langsung dapat didistribusikan ke satu program PT SPM yaitu Rumah Pangan Madani yang ada di Pekanbaru.

Dengan demikian para petani akan terhindar dari para tengkulak. "Kan sayang selama ini harga pangan mahal, tapi petani tidak sejahtera," kata wako.

Dilanjutkannya, kegiatan kontrak farming ini juga mengikuti arahan dari Presiden RI terkait petani dan nelayan dalam mewujudkan transformasi ekonomi, terutama di tengah pandemi Covid-19.

Ada enam arahan yang disampaikan presiden. Enam arahan itu yang pertama adalah pertumbuhan positif sektor pertanian, yaitu bagaimana momentum pertumbuhan positif sektor pertanian ini memberikan dampak yang signifikan

dalam peningkatan kesejahteraan petani.

Kedua, memperkuat kelembagaan petani dan nelayan. Lalu ketiga pola pikir off farm, yakni dengan cara membangun proses bisnis dari produksi sampai pascapanen.

Keempat, model bisnis korporasi petani dan nelayan di sebuah Provinsi. Kelima, peran BUMN, BUMD dan pihak swasta dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Yang terakhir bagaimana membangun ekosistem yang terpadu. "Alhamdulillah Kota Pekanbaru sudah melaksakan semua," papar Walikota.

Terakhir, Wako Firdaus mengucapkan Selamat Hari Pangan Sedunia. "Semoga ini jadi momentum untuk tetap produktif di masa pandemi. Selain keluar dari krisis kesehatan, Kita harus keluar dari krisis ekonomi.

Kerja sama ini adalah salah satu bentuknya. Selain membuka lapangan pekerjaan, mensejahterakan petani dan juga memproduksi bahan pangan," ucapnya.

Ade Putra Daulay selaku Direktur PT SPM mengatakan enam arahan ini sudah terlaksana oleh PT SPM bekerjasama dengan UPJA Bina Karya, namun masih dalam volume yang kecil.

"Harapan kami Pemerintah Pusat memberikan dukungan agar arahan dari presiden ini dapat kami laksanakan dengan volume yang lebih besar," harapnya.

Acara hari itu diakhiri dengan jamuan makan siang bersama dan dilanjutkan dengan acara penanaman padi oleh seluruh tamu undangan yang hadir. Wako Firdaus ikut turun langsung ke sawah melakukan penanaman padi dengan menggunakan traktor khusus. ***BERTUAH**

AGENDA



AREAL SAWAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat areal persawahan yang sudah ditanam padi di Kecamatan Bungaraya, Siak.



RAPAT EVALUASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kapolresta Pekanbaru, Dandim 0301 Pekanbaru memimpin rapat evaluasi penerapan PSBM di empat kecamatan.

AGENDA

Rapat Evaluasi Pemko Pekanbaru PSBM Diganti PHB

Tim Satgas Patroli di Empat Kecamatan



DATA KASUS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyimak pemaparan kasus Covid-19 yang terjadi di Kota Pekanbaru yang disampaikan perwakilan Dinas Kesehatan.



LIHAT LAPORAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat laporan pelaksanaan PSBM dari Asisten I Setdako Pekanbaru yang juga Sekretaris Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Azwan MSi.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru akhirnya memutuskan untuk tidak memperpanjang penerapan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) di empat kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Sebagai gantinya, diterapkan pengakuan Peraturan Walikota tentang Perilaku Hidup Baru (PHB). Keputusan itu merupakan hasil rapat evaluasi yang dipimpin langsung Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di Ruang Multimedia Mal Pelayanan Publik.

Turut hadir dalam rapat evaluasi ini Kapolresta Pekanbaru, Dandim 0301 Pekanbaru, Kajari Pekanbaru, Kepala Staf Kodim 0301, Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, para Asisten Sekretariat Daerah Pekanbaru, Direktur Rumah Sakit Madani, Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiology Provinsi Riau dan sejumlah kepala OPD terkait di lingkup Pemko Pekanbaru.

Berdasarkan evaluasi, pelaksanaan PSBM di empat kecamatan yakni Kecamatan Tampan, Payung Sekaki, Bukit Raya dan Marpoyan Damai, terhitung tanggal 30 September hingga 13 Oktober 2020, tidak akan diperpanjang lagi. Karena dinilai kurang maksimal dalam menekan sebaran wabah Covid-19.

"Dari hasil evaluasi yang kita lakukan, peningkatan kasus positif memang masih tinggi," ujar Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi se usai rapat evaluasi.

Atas dasar itu, Pemerintah Kota Pekanbaru bersama dengan Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 tidak memperpanjang penerapan PSBM. "Jadi kita tidak PSBM lagi, tapi diganti dengan penerapan Perilaku Hidup Baru atau PHB," ungkapnya.

Melalui penerapan PHB, terang Jamil, Satgas Covid dan Tim Pemburu Teking Covid akan melakukan hunting ke wilayah kecamatan tertinggi sebaran wabah, guna menindak para pelanggar protokol kesehatan.



BERI MASUKAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memberikan masukan dan saran terkait pelaksanaan PSBM dalam rapat evaluasi yang dipimpin walikota.

"Hunting itu fokusnya tetap di empat kecamatan yang telah diberlakukan PSBM. Hunting ini dasar hukumnya Perwako 130 Tahun 2020 tentang PHB," sebut dia.

Dengan tidak adanya PSBM, maka aktivitas warga dan tempat usaha yang sebelumnya dibatasi mulai pukul 21.00 hingga pukul 07.00 WIB tidak berlaku lagi. Namun tetap warga harus menerapkan 4M yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari keramaian.

"Pembatasan tidak ada lagi. Namun untuk sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan tetap diberlakukan. Penerapannya dalam waktu dekat," tutup pria yang juga menjabat kepala DPM-PTSP Kota Pekanbaru.

Dalam penerapan PHB nanti tim Satgas Covid-19 Pekanbaru akan tetap mengawasi, dengan patroli di wilayah empat kecamatan yang tidak lagi diberlakukan PSBM

itu. "Dalam pemberlakuan PHB ini juga tidak ada lagi penyekatan jalan seperti yang dilakukan selama PSBM," kata Jamil.

Terkait Orang Tanpa Gejala (OTG) positif Covid-19 di Kota Pekanbaru yang menjalani isolasi mandiri di rumah, Jamil mengatakan kedepannya mesti mendapatkan persetujuan dari Pemko Pekanbaru.

Jika rumah dianggap layak untuk dijadikan tempat isolasi, maka akan diperbolehkan. Jika tidak layak, OTG akan diisolasi di beberapa tempat yang telah disiapkan pemerintah, dan seluruh biaya ditanggung pemerintah.

Untuk menguatkan aturan tersebut, Pemko Pekanbaru sudah membuat perwako terkait ketentuan isolasi bagi OTG dan telah disampaikan ke Pemerintah Provinsi Riau. Aturan itu akan dilakukan harmonisasi dengan Peraturan Gubernur. ***BERTUAH**



PESERTA RAPAT - Asisten II Setdako Pekanbaru Elsyabrina dan Kepala Diskominfo dan Persandian Kota Pekanbaru Firmansyah Eka Putra mengikuti jalannya rapat evaluasi.

Walikota Pekanbaru Resmikan Kapal wisata Quantung Cruise Restoran Terapung Berlayar di Sungai Siak



POTONG PITA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memotong pita tanda dimulainya pengoperasian restoran terapung Kapal Quantung Cruise di Sungai Siak Pekanbaru.

KAPAL yang dimodifikasi menjadi sebuah restoran terapung yang diberi nama Quantung Cruise kini mulai beroperasi di Sungai Siak, Pekanbaru. Kapal wisata Quantung Cruise ini mulai berlayar menyusuri Sungai Siak Pekanbaru setelah diresmikan oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.

Tak hanya sekadar meresmikan, walikota Pekanbaru juga sempat berlayar dan merasakan kenyamanan yang ditawarkan restoran terapung di kapal Quantung Cruise. Dalam pelayaran itu, walikota terlihat menikmati perjalanannya. Ia bahkan sesekali menyapa warga yang berada di pinggir sungai dengan melambaikan tangan.

Di sela-sela pelayaran Kapal Quantung Cruise menyusuri Sungai Siak, walikota mengatakan bahwa restoran terapung ini merupakan rencana yang digagas Pemerintah Kota Pekanbaru sejak akhir tahun 2019 lalu. Dasarnya adalah rencana aksi yang disusun pemerintah daerah dalam mengatasi krisis ekonomi yang sedang melanda.

Wako menyebut, dasar rencana aksi ini disesuaikan dengan potensi yang ada. "Di Pekanbaru, ada tiga sektor yang menggerakkan perekonomian yakni jasa, perdagangan, dan industri. Untuk sektor industri itu kami fokus pada industri pariwisata," jelasnya.

Dikatakan wako, dalam rencana pengembangan industri pariwisata di Kota Pekanbaru ini salah satu yang menjadi titik fokus adalah upaya menggali potensi Sungai Siak. Sejumlah rencana pun sudah disiapkan sejak akhir tahun 2019 lalu. Termasuk rencana menggagas kapal wisata yang dinamakan Quantung Cruise.

"Akhirnya, kapal Quantung Cruise ini sudah dapat kami operasikan. Kondisinya sangat menarik dan nyaman," ucap walikota.

Menurut walikota, pengelola kapal wisata Quantung Cruise menyediakan paket-paket wisata yang dapat dinikmati masyarakat. Satu unit kapal ini akan melayani

rute Sungai Siak. "Paketnya sangat terjangkau. Mudah-mudahan ini menjadi solusi untuk menggerakkan pariwisata di Kota Pekanbaru," harap walikota.

Terkait masalah keamanan, wako berharap semuanya aman. Karena semua perlengkapan sesuai dengan standar dari Kementerian Perhubungan. "Dan perizinan kapal wisata dioperasikan memenuhi persyaratan keamanan," tuturnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Nurfaizal menyambut gembira pengopera-



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan di acara peresmian pengoperasian Kapal Quantung Cruise.

AGENDA

sian Kapal Quantung Cruise yang diresmikan oleh walikota Pekanbaru.

Disampaikan Nurfaizal, keberadaan restoran terapung tersebut merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Pekanbaru dalam membangkitkan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19.

Melalui industri pariwisata, sebut Nurfaizal, Pemko Pekanbaru mencoba menggali potensi yang ada di Sungai Siak dengan menyiapkan restoran terapung Quantung Cruise bekerjasama dengan pihak ketiga. "Alhamdulillah, saat ini kapal Quantung Cruise ini sudah dapat dioperasikan," ucap dia.

Namun dikatakan Nurfaizal, kini Kapal Quantung Cruise belum bisa beroperasi secara normal mengingat masih tingginya sebaran wabah Covid-19 di Kota Pekanbaru. "Jadi jam operasional masih dibatasi oleh pengelola," tutupnya.

***BERTUAH**



SAPA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melambaikan tangan kepada warga masyarakat di pinggir Sungai Siak dari restoran terapung Kapal Quantung Cruise.



MASUK KAPAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa sejumlah kru Kapal Quantung Cruise sebelum berlayar menyusuri Sungai Siak.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Nurfaizal saat berlayar bersama di kapal Quantung Cruise.



Wakil Walikota Hadiri Deklarasi Bersama Tolak Aksi Anarkisme

Ajak Semua Warga Jaga Situasi Kondusif



DUKUNGAN - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI membubuhkan tanda tangannya di spanduk sebagai bentuk dukungan menolak segala bentuk aksi anarkisme.

DALAM upaya menekan aksi anarkisme dan penyebaran wabah Covid-19 yang saat ini belum juga melandai, jajaran Polresta Pekanbaru menginisiasi kegiatan kesadaran bersama dalam Deklarasi Tolak Segala Bentuk Anarkisme dan Pelanggaran Protokol Kesehatan. Kegiatan dipusatkan di Jalan Cut Nyak Dien Pekanbaru.

Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menghadiri kegiatan ini bersama Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang M Wijaya, Komandan Kodim 0301 Pekanbaru Kolonel Edi Budiman dan Ketua FKUB Kota Pekanbaru Ismardi Ilyas.

Pada kesempatan itu, hadir juga ribuan anggota masyarakat dari berbagai elemen masyarakat Kota Pekanbaru,



DOA BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI mengikuti doa bersama demi kelancaran acara Deklarasi Tolak Segala Bentuk Anarkisme dan Pelanggaran Protokol Kesehatan.

baru, termasuk berbagai organisasi pemuda, mahasiswa, tokoh pemuda dan simpatisan yang menyatakan deklarasi menolak aksi demo anarkisme dan pelanggaran dan protokol kesehatan di Pekanbaru.

Dalam kegiatan tersebut seluruh elemen yang berpartisipasi membubuhkan tanda tangan penolakan dan melakukan long march di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Bundaran Tugu Zapin depan Kantor Gubernur Riau.

Wakil Walikota H. Ayat Cahyadi SSI dalam sambutannya mengatakan bahwa perbuatan aksi anarkisme adalah tindakan yang tidak dibenarkan oleh siapa pun. Karena perbuatan tersebut merupakan tindakan melawan tatanan hidup yang sesuai kaidah atau norma-norma hidup, adat, dan agama yang ada negeri ini.

"Di ajaran agama apapun di Indonesia, tidak dibenarkan melakukan tindakan aksi anarkisme, karena perbuatan tersebut bisa merugikan kita sendiri, keluarga dan masyarakat lainnya yang ada saat ini," ujar Ayat Cahyadi.

Wawako juga mengatakan, dalam menyampaikan aspirasi atau kritikan kepada pemerintah, hal tersebut adalah hal yang wajar untuk disampaikan, sepanjang aksi tersebut tidak menyalahi aturan dan tidak menimbulkan kegaduhan. Apalagi sampai melakukan perbuatan anarkisme.

"Sebab kita semua tahu, sifat anarkisme tersebut bukanlah cerminan orang yang beradab, berbudaya dan beragama. Karena aksi anarkis itu, bisa merugikan diri sendiri, keluarga dan kita semua," sebut Ayat.

Ia juga menyebutkan, saat ini kota Pekanbaru sedang gencar-gencarnya melawan pandemi Covid-19 yang kian tinggi. Namun dalam sepekan belakangan ini, masyarakat diisukan dengan aksi demonstrasi yang dinilai menyalahi aturan dan melanggar protokol kesehatan Covid-19 dan ketentraman masyarakat kota.

AGENDA

Terkait itu, Wawako mengimbau dan mengajak kepada segenap elemen masyarakat kota Pekanbaru, tokoh adat, pemuda dan agama, agar tetap saling menjaga dan memelihara rasa keamanan atau kondusifitas di tengah masyarakat Kota Pekanbaru.

"Sehingga rasa kondusifitas yang sudah berjalan selama ini, dapat dipertahankan di saat masyarakat sedang melawan Covid-19 yang hingga kini masih mengintai siapapun," tutur Ayat Cahyadi.

Sementara Kapolresta Kombes Pol Nandang M Wijaya mengatakan Kota Pekanbaru merupakan tempat tinggal masyarakat kota untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam mengisi perkembangan pembangunan dari segala aspek.

"Karena itu, kita perlu saling menjaga dan bergandeng tangan untuk memberikan rasa aman, guna menjalin kebersamaan dan menjaga tali silaturahmi antar sesama masyarakat di negeri yang kita cintai ini," ajak Nandang.

***BERTUAH**



DEKLARASI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menghadiri kegiatan Deklarasi Tolak Segala Bentuk Anarkisme dan Pelanggaran Protokol Kesehatan di Jalan Cut Nyak Dien Pekanbaru.



TOLAK ANARKISME - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI melambaikan tangan kepada para peserta parade Tolak Segala Bentuk Anarkisme dan Pelanggaran Protokol Kesehatan.

Apel Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana 2020

Wawako: Lakukan Mitigasi Potensi Bencana



IRUP - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi inspektur upacara pada Apel Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana 2020 di Kota Pekanbaru.

POTENSI ancaman bencana alam di wilayah Kota Pekanbaru termasuk besar, apalagi di tengah kondisi perubahan cuaca yang tidak menentu seperti sekarang ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan mitigasi bencana untuk meminimalisir dampak buruk yang terjadi akibat bencana alam tersebut.

Demikian disampaikan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI saat memimpin Apel Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana tahun 2020 di Kota Pekanbaru. Wawako pun mengingatkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekanbaru untuk melakukan mitigasi terhadap potensi ancaman bencana alam ini.

"Jadi perlu langkah antisipasi terhadap perubahan cuaca yang tidak menentu ini," ujar Ayat di lokasi apel, Jalan Rose Kelurahan Bandar Raya, Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru.

Menurut wawako, wilayah Kota Pekanbaru merupakan satu kawasan potensial yang rentan terhadap bencana. Sejumlah potensi bencana alam yang terjadi di Kota

Madani itu diantaranya adalah banjir, kebakaran dan angin puting beliung. Untuk itu, lanjut Ayat, harus ada langkah antisipasi terhadap potensi bencana alam ini.

Ancaman lainnya di Kota Pekanbaru yakni bencana kabut asap. Hal ini terjadi akibat ulah oknum tidak bertanggung jawab membakar lahan dan hutan. Makanya, wawako mengajak semua pihak tidak membuka lahan dengan cara membakar. "Kita berharap kabut asap tidak terjadi lagi, jangan sampai melanda kota ini," harapnya.

Tak hanya itu, masyarakat kini juga patut waspada dengan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Masyarakat pun diminta untuk terus menjaga kesehatan. "Masyarakat juga patut waspada dengan kondisi pandemi Covid-19. Pandemi ini masih berlangsung maka masyarakat mesti menjaga kesehatan. Konsumsi makanan bergizi dan tetap berolahraga," ujarnya.

Dia mengimbau warga tetap disiplin mengikuti protokol kesehatan. Masyarakat bisa menggunakan masker, menjaga

AGENDA

SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan sekaligus arahan tentang pentingnya upaya deteksi dini dan pencegahan bencana di Kota Pekanbaru.



BIOPORI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuat lubang biopori sebagai tempat resapan air menggunakan alat khusus dalam upaya mengurangi resiko banjir.

jarak, menjaga kebersihan dan menghindari kerumunan. "Mari kita berdoa, agar pandemi Covid-19 segera berakhir," ulasnya.

Wawako Ayat juga mengimbau agar masyarakat bisa menjaga diri dari ancaman pandemi Covid-19.

Masyarakat yang dalam kondisi kurang sehat bisa isolasi diri untuk mencegah penyebaran. "Tetap ikuti protokol kesehatan, waspada dan selalu jaga kebersihan," jelasnya.

Sementara Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pekanbaru Zarman Candra mengatakan pihaknya senantiasa siaga untuk membantu masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Bahkan BPBD menyiapkan nomor pengaduan khusus yang bisa dihubungi warga jika terjadi bencana alam seperti kebakaran lahan dan banjir. "Jadi kalau ada kebakaran lahan dan banjir, bisa menghubungi kita di call center 08117651464," ujar Zarman Candra.



PENGHARGAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan seorang personel TNI yang telah berjasa membantu penanganan bencana di Kota Pekanbaru.

Untuk pengaduan yang masuk, sebut dia, akan langsung diproses dan dilakukan penindakan di lapangan oleh tim yang sudah dibentuk.

"Karena itu kita selalu mengimbau warga agar menginformasikan ke kita ketika terjadi bencana alam baik kebakaran lahan maupun banjir dengan cara menghubungi call center yang kita siapkan," pinta mantan camat Payung Sekaki ini.

Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana tahun 2020 mengambil tema "Daerah Punya Aksi". Apel peringatan di Kota Pekanbaru berjalan dengan lancar dengan diikuti sejumlah elemen terkait seperti Satpol PP, BPBD, Damkar, TNI-Polri, organisasi masyarakat, LPM, camat, lurah, serta RT/RW se-Kecamatan Payung Sekaki. Selain apel, pada kesempatan itu juga ditampilkan simulasi dan atraksi penanganan penanggulangan bencana. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan personel Polri, TNI dan Damkar yang telah membantu penanganan bencana di Kota Pekanbaru.



Wakil Walikota Resmikan Masjid di Tenayan Raya

Imbau Warga Makmurkan Masjid



POTONG PITA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memotong pita tanda mulai dibukanya Masjid Assuwallim di Kompleks Cendana Jalan Bukit Barisan, Kelurahan Pematang Kapau, Tenayan Raya.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI meresmikan Masjid Assuwallim yang terletak di Kompleks Cendana Jalan Bukit Barisan, Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Tenayan Raya. Dalam sambutannya, wakil walikota atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru mengapresiasi atas pembangunan Masjid Assuwallim.

AGENDA

Wawako Ayat mengatakan, keberadaan masjid ini dapat menjadi motivasi dan semangat bersama untuk terus meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dia secara pribadi berharap tentunya kegiatan di masjid ini diisi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin.

"Hal ini agar terwujudnya masjid sebagai pusat pembinaan masyarakat menuju Pekanbaru yang baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur," ujar wawako.

Dalam kesempatan ini, wawako meminta kepada umat Muslim sekalian yang berdomisili di sekitaran masjid, untuk dapat memakmurkan masjid yang sudah dibangun tersebut.

Di antaranya seperti melakukan kegiatan keagamaan seperti wirid pengajian. "Dan yang paling penting, menghidupkan ibadah salat lima waktu secara berjamaah demi mendapatkan keberkahan dari Allah SWT," tuturnya.

Menurut Wawako, masjid harus dijadikan sebagai tempat sarana melakukan kegiatan di bidang keagamaan. Salat lima waktu juga harus dihidupkan. "Jangan sampai masjid sudah dibangun cantik-cantik, tapi jamaahnya tak ada yang beribadah," imbaunya.

Peresmian Masjid Assuwallim ditandai dengan pembukaan selubung plang nama masjid yang dilakukan langsung oleh Wawako Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI. Pada kesempatan itu, wawako juga berkesempatan memotong pita sebagai tanda mulai dibukanya masjid untuk kegiatan keagamaan, khususnya bagi masyarakat sekitar.

Seorang warga Jalan Bukit Barisan Kelurahan Pematang Kapau mengucapkan terima kasih kepada Wakil Wali Kota H Ayat Cahyadi yang telah menyempatkan hadir dan meresmikan pembangunan masjid.

"Kami atas nama warga di RW 09 mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ayat yang telah meresmikan masjid. Mudah-mudahan dengan dibangunnya masjid, masyarakat bisa berbondong-bondong meramaikan masjid untuk beribadah," ungkapnya. ***BERTUAH**

SAMBUATAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan kata sambutan saat peresmian Masjid Assuwallim di Kompleks Cendana Jalan Bukit Barisan.

PIAGAM PERESMIAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menandatangani piagam peresmian Masjid Assuwallim Kelurahan Pematang Kapau.



PLANG MASJID - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuka selubung plang nama masjid tanda diresmikannya Masjid Assuwallim.



DOA BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berdoa bersama pengurus masjid dan masyarakat sekitar saat peresmian Masjid Assuwallim di Kompleks Cendana Jalan Bukit Barisan.



SERAHKAN BANTUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan bantuan sarana produksi pertanian dari PT CPI kepada kelompok tani.

Wakil Walikota Pekanbaru Serahkan Bantuan CPI Kepada Kelompok Tani

PEMERINTAH Kota Pekanbaru yang diwakili oleh Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan bantuan sarana produksi pertanian dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) kepada delapan kelompok tani di wilayah Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir.

Bantuan tersebut diberikan secara simbolis berupa alat mesin pertanian, bibit, pupuk, mulsa dan sapordri lainnya.

Delapan kelompok tani yang mendapatkan bantuan yakni Kelompok Suka Tani Lembah Sari, Kelompok Tani Sejahtera Tebing Tinggi, Kelompok Tani Sumber Rezeki Meranti Pandak.

Kelompok Tani Harapan Tani Maju Sungai Ambang, Kelompok Tani Mandiri Muara Fajar Barat, Kelompok Tani Palas Mandiri Agrowisata, Kelompok Tani Lestari Tebing Tinggi dan Kelompok Tani Karya Tani Tebing Tinggi.

Dalam sambutannya, Wawako Ayat menuturkan, bahwa Pemko Pekanbaru memberikan dukungan bagi perusahaan yang ada di Pekanbaru yang peduli kepada bidang pertanian. Ia berharap kelompok tani yang telah dibantu, dapat memacu petani terus meningkatkan produktivitas dan kualitas dari hasil pertanian yang dikelola.

Motivasi Petani Tingkatkan Hasil Produksi

"Kami dari pihak pemerintah akan senantiasa membantu dan memfasilitasi para petani dan kelompok tani. Kami juga berharap bantuan dari PT CPI bisa menjadi motivasi tersendiri bagi para kelompok tani untuk terus meningkatkan hasil dan kualitas produk pertanian. Sehingga dari hal tersebut petani bisa meningkatkan pendapatannya dan kesejahteraannya," ujar wawako.

"Atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru, kami juga berterimakasih kepada PT CPI yang telah peduli kepada kelompok tani yang ada di Pekanbaru," imbuhnya.

General Manager Corporate Affairs Asset PT CPI Sukanto Thamrin mengharapkan bantuan tersebut dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani dengan sebaik mungkin, untuk menunjang hasil produksi pertanian di Kota Pekanbaru. "Semoga alat produksi pertanian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat," tuturnya.

Dikatakan Sukanto, pandemi Covid-19 telah memberi-



BERPAMITAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berpamitan dengan perwakilan kelompok tani usai penyerahan bantuan sarana produksi pertanian.

kan dampak bagi berbagai sektor kehidupan manusia saat ini, seperti sektor sosial, ekonomi, tak terkecuali pada bidang pertanian. Pertanian menjadi salah satu sektor utama dalam mempertahankan keberlanjutan sumber bahan pangan.

Untuk mempertahankan sumber pangan dan untuk pemulihan ekonomi masyarakat petani akibat dampak Covid-19 ini, PT CPI menggiatkan program ketahanan pangan, khususnya bagi masyarakat di wilayah operasinya.

"PT CPI berinisiatif untuk mendukung program pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian, khususnya sektor pertanian rakyat, dan memperkuat kestabilan penyediaan pangan," kata Sukanto.

Sebanyak 20 kelompok tani dari enam kabupaten kota di Provinsi Riau menerima bantuan Program Ketahanan Pangan menghadapi pandemi Covid-19. Bantuan tersebut diberikan berupa sarana produksi pertanian, pelatihan, dan pendampingan sesuai identifikasi kebutuhan masing-masing kelompok tani.

Dalam pelaksanaan program ketahanan pangan ini, PT CPI bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. LPPM Unri ini bertugas melaksanakan kegiatan verifikasi, penyaluran bantuan dan pendampingan kepada setiap kelompok tani yang terpilih. LPPM Unri memverifikasi dan memilih kelompok tani berdasarkan informasi dari Dinas Pertanian kabupaten kota setempat.

"Selain bekerja sama dengan LPPM Unri, PT CPI juga menggandeng Center for Entrepreneurship and Third Sector Universitas Trisakti atau CECT Trisakti. Tujuannya untuk memberikan pelatihan pemasaran secara digital kepada seluruh kelompok tani terpilih," pungkasnya. ***BERTUAH**



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan kata sambutan penyerahan bantuan sarana produksi pertanian dari PT CPI kepada kelompok tani.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama usai penyerahan secara simbolis bantuan sarana produksi pertanian dari PT CPI.



AGENDA

TINJAU DANAU - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi bersama dengan tim OPD teknis dan PT Sarana Pembangunan Pekanbaru melakukan kunjungan ke Danau Bandar Kayangan.



ARAHAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memberikan arahan kepada sejumlah Kepala OPD dan Direktur PT SPP terkait rencana kerja yang akan menjadikan Danau Bandar Kayangan menjadi kawasan wisata andalan.

Pj Sekdako Tinjau Kondisi Danau Bandar Kayangan

Targetkan Kawasan Wisata Andalan

PEMERINTAH Kota Pekanbaru berencana menghidupkan kembali kawasan Danau Wisata Bandar Kayangan. Danau yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir akan dijadikan kawasan wisata andalan Kota Madani.

Untuk mewujudkan hal itu, Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi bersama tim organisasi perangkat daerah teknis dan PT Sarana Pembangunan Pekanbaru melakukan kunjungan ke lokasi Danau Bandar Kayangan. Ia menyebut bahwa kedatangan tim untuk melakukan percepatan pembenahan objek wisata itu.

Sekda menyebut, selama ini objek wisata Danau Wisata Bandar Kayangan belum tertata secara baik. "Maka kami bersama tim, Dispar, PUPR, BPKAD dan PT SPP melakukan survei lapangan untuk persiapan danau ini sebagai wisata andalan di Kota Pekanbaru," terang usai kunjungan lapangan.

Menurut Pj Sekdako Pekanbaru, kondisi kawasan itu sudah cukup baik. Ia menilai Danau Bandar Kayangan sudah bisa segera difungsikan. Kawasan danau akan dikelola PT SPP. Oleh karenanya sekda mendorong perusahaan daerah itu menggesa pembenahan objek wisata tersebut.

Dia menuturkan, kondisi saat ini di sekitar danau wisata itu memang butuh pembenahan. Diharapkan lokasi yang ada dimanfaatkan dulu seiring pembenahan secara bertahap.

Seperti diketahui, PT Sarana Pembangunan Pekanbaru

diberikan kewenangan oleh Pemko Pekanbaru untuk mengelola Danau Wisata Bandar Kayangan sejak Juli 2020 lalu. Atas kewenangan itu, perusahaan daerah milik Pemko Pekanbaru ini mulai menggarap lahan seluas 10 hektare itu menjadi tempat wisata.

Manajer Operasional PT SPP Panzi Barza mengatakan, pihaknya akan mengembangkan kembali Danau Wisata Bandar Kayangan yang terbengkalai sejak tahun 2011. Pemko Pekanbaru telah menyerahkan pengelolaan Danau Wisata pada Bandar Kayangan pada Juli lalu.

"Jadi, kami sudah mulai berbenah untuk menggarap sekitar 10 hektare lahan Danau Wisata Bandar Kayangan. Kami akan membangun water sport atau permainan air," ujarnya.

Tak hanya itu, PT SPP juga akan membangun sarana swafoto atau selfie di bagian area puncak bukit kawasan Danau Bandar Kayangan. Tulisan "Welcome to Bandar Kayangan" juga dipasang.

"Selain itu, kami juga akan membangun lokasi berkemah dan kami juga membuat permainan anak-anak. Jadi, semua fasilitas yang sedang dibangun dipersembahkan untuk warga Pekanbaru," ucap Panzi.

Dikatakan Panzi, wilayah Danau Bandar Kayangan yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir sangat bagus dibandingkan wilayah lain di Kota Pekanbaru. Hal ini karena kontur tanahnya cukup menarik.

"Kami harapkan kepada seluruh warga Pekanbaru dapat menikmati kawasan Danau Wisata Bandar Kayangan," pungkasnya. *BERTUAH



PETA LOKASI - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi melihat peta lokasi kawasan dan rencana kerja untuk pengembangan kawasan Danau Bandar Kayangan.



SARANA PERMAINAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi melihat kondisi sejumlah sarana permainan yang telah rusak di sekitar kawasan Danau Bandar Kayangan.



FOTO BERSAMA - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama tim OPD usai meninjau kawasan Danau Bandar Kayangan.



RAKOR KEMENPAREKRAF - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mengikuti rapat koordinasi dan Review Rencana Kerja Dana Hibah Pariwisata 2020 yang digelar Kemenparekraf RI.

AGENDA

Pj Sekdako Ikuti Rapat Koordinasi Dana Hibah Pariwisata 2020

Pekanbaru Masuk Kriteria Penerima Hibah

PENJABAT Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi, mewakili Pemerintah Kota Pekanbaru, mengikuti kegiatan rapat koordinasi dan review rencana kerja dana hibah pariwisata tahun 2020 yang ditaja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam acara yang digelar di Hotel Santika Premiere ICE BSD City, Serpong Tangerang Selatan, Pj Sekdako Pekanbaru didampingi sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah seperti Kepala BPKAD Syoffaizal, Kepala Bapenda Zulhelmi Arifin, Kadis Pariwisata Nurfaizal, Inspektorat Syamsuir dan anggota rombongan lainnya.

Menurut Pj Sekdako Muhammad Jamil, dana hibah dari Pemerintah Pusat ini merupakan bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini guna membantu pemerintah daerah serta industri perhotelan dan restoran.

Dikatakan Jamil, akibat dampak pandemi Covid-19 saat ini sedang terjadi penurunan Pendapatan Asli Daerah serta gangguan finansial. "Kemenparekraf pun menyalurkan dana hibah kepada 101 kabupaten/kota di 34 provinsi," sebut sekda.

Dia menambahkan sebanyak 101 daerah yang mendapatkan hibah terakurasi berdasarkan beberapa kriteria. Di antaranya, ibu kota 34 provinsi berada di 10 destinasi pariwisata prioritas dan 5 destinasi super prioritas, daerah yang termasuk 100 Calendar of Event (COE),



BERBINCANG - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi didampingi Kadis Pariwisata dan Kepala Bapenda berbincang dengan narasumber dari Kemenparekraf RI.

destinasi branding.

Serta daerah dengan pendapatan dari pajak hotel dan pajak restoran minimal 15 persen dari total PAD tahun anggaran 2019.

"Pekanbaru masuk kriteria tersebut. Jika bantuan diterima, Pemko Pekanbaru akan memanfaatkan sesuai arahan Kemenparekraf," paparnya.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa pihaknya melibatkan berbagai pemangku kepentingan pariwisata dan pemerintah daerah agar turut berkomitmen dan bekerjasama dalam program Dana Hibah Pariwisata sebesar Rp 3,3 triliun. Hal itu guna mempercepat proses pemulihan sektor pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19.

Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang juga Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo mengatakan, pihaknya yakin pemda dan pemangku kepentingan pariwisata memiliki tekad yang sama untuk menyukseskan program hibah pariwisata.

"Dibutuhkan komitmen dan kerja sama seluruh stakeholder pariwisata termasuk pemerintah daerah dan pengelola usaha pariwisata penerima dana hibah untuk memastikan bahwa dana yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dapat dimanfaatkan maksimal," ujar Angela saat membuka rapat koordinasi dan re-

view rencana kerja Dana Hibah Pariwisata tahun 2020 secara daring.

Kemenparekraf mencatat ada 282,93 juta perjalanan dengan pengeluaran Rp 307,35 triliun pada 2019. Di sisi lain, tercatat wisatawan asal Indonesia yang pergi keluar negeri pada 2018 sebesar 9,5 juta orang dengan pengeluaran sebesar US\$1.090 dolar per keberangkatan. Jika ditotal terdapat US\$10,355 miliar dolar atau setara Rp 150 triliun.

Angela menegaskan kembali bahwa sektor pariwisata adalah tentang pengalaman. Menurutnya, pariwisata tidak cukup hanya memberikan janji tentang keamanan dan keselamatan serta protokol kesehatan, namun harus mampu membuktikan melalui pengalaman wisatawan bahwa Indonesia adalah destinasi yang bersih, sehat, dan aman untuk dikunjungi.

"Jika kita bisa memanfaatkan hibah pariwisata Rp3,3 T ini, untuk menguatkan protokol kesehatan dilengkapi dengan sertifikasi I do care, saya yakin kepercayaan publik akan meningkat," tegas Angela.

Sementara Deputi Bidang Industri dan Investasi Baparekraf Fadjar Hutomo menjelaskan Kemenparekraf berperan sebagai executing agency atau Badan Pelaksana dari Program Hibah Pariwisata ini. "Pemerintah akan terus mengeluarkan kebijakan untuk membantu sektor pariwisata agar lebih cepat bangkit," ujarnya.

*BERTUAH



DISKUSI - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi bersama sejumlah kepala OPD Pemko Pekanbaru melakukan diskusi terkait Review Rencana Kerja Dana Hibah Pariwisata tahun 2020.



LAGU KEBANGSAAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi dan seluruh peserta rapat koordinasi menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.



FOTO BERSAMA - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama rombongan dari Pemko Pekanbaru yang mengikuti Rapat Koordinasi Review Rencana Kerja Dana Hibah Pariwisata 2020.

Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Awasi Penyaluran Beras KPM-PKH Pastikan Kualitas Beras Berkualitas

DPRD Kota Pekanbaru turut serta melakukan pengawasan dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat yang menerima bansos Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH).

Seperti yang baru-baru ini dilakukan oleh Wakil Ketua DPRD Pekanbaru T Azwendi Fajri SE yang turun langsung guna melakukan pengawasan penyerahan beras bantuan kepada KPM-PKH di Jalan Hangtuah Ujung, Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. "Alhamdulillah, penyerahan beras bansos yang dilaksanakan kemarin berjalan lancar. Kita sudah cek berasnya, bagus semuanya," ujar Azwendi.

Penyerahan bantuan beras juga dihadiri Kepala Dinas Sosial Pekanbaru Mahyudin dan sejumlah staf. Bantuan diberikan kepada warga yang membutuhkan.

Berdasarkan data yang diperoleh DPRD dari Dinas Sosial, jumlah warga yang menerima KPM sebanyak 13.671. Bantuan diserahkan untuk tiga bulan, yaitu Agustus, September dan Oktober. Masing-masing penerima mendapatkan 15 kg beras per bulan, dikali tiga bulan menjadi 45 kg.

"Kita senang melihatnya. Karena di tengah pandemi Covid-19, bantuan seperti ini sangat diperlukan masyarakat. Ini bentuk pengawasan kita. Diharapkan sinergitas

seperti ini terus terjadi," pintanya.

Kepala Dinsos Pekanbaru Mahyudin mengatakan, hingga kini sembilan kecamatan sudah disalurkan bantuan ini. Namun, khusus Kecamatan Tenayan Raya, langsung disalurkan untuk tiga bulan. Sehingga tinggal dua kecamatan lagi yang belum dibagikan, yakni Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir.

"Penyaluran bantuan seperti ini, memang harus diawasi. Kami tidak alergi, kami butuh diawasi, tapi dukungan juga," ujar Mahyudin.

Dia melanjutkan, Dinas Sosial memerlukan perhatian serius karena wajah Kota Pekanbaru itu ada di bidang sosial. Jika masyarakat Kota Pekanbaru banyak yang miskin akan menimbulkan permasalahan. "Kita minta dukungan DPRD, agar diperhatikan anggaran untuk Dinas Sosial ini," harapnya. ***BERTUAH**



CEK BERAS - Wakil Ketua DPRD Pekanbaru T Azwendi Fajri SE didampingi Kadis Sosial Mahyudin mengecek beras bantuan untuk Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH) 2020 di Jalan Hangtuah Ujung, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru.

Wakil Ketua DPRD Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Kodim Ajak Pedagang Selalu Pakai Masker

Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST turun langsung ke lapangan untuk mengampatkan pentingnya disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19. Salah satu yang menjadi sasarannya adalah Pasar Kodim Pekanbaru.

Bersama tim, Ginda yang juga politisi Partai Gerindra ini menyasar pedagang dan pengunjung pasar

yang beralamat di Jalan Ahmad Yani. Dia berbaur bersama pedagang, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kedatangan politisi milenial ini disambut hangat pedagang pasar, dengan nuansa kekeluargaan. Di sela pembicaraan, Ginda mengajak pedagang untuk tetap menggunakan masker.

"Saya juga melihat kepatuhan pedagang terhadap penerapan protokol kesehatan. Memang masih ada

yang lalai, namun saya mengingatkan untuk mematuhi supaya terlindung dari penyebaran virus Corona," kata Ginda yang didampingi Aldi, perwakilan dari Aliansi Pedagang Pasar Kodim.

Dia berharap Pasar Kodim tidak menjadi kluster baru penyebaran Covid-19. "Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak tidak sulit. Ayo kita jadikan ini gaya hidup mulai dari sekarang," ajaknya.

Bersamaan dengan itu, Ginda juga me-

nampung aspirasi pedagang di masa pandemi ini. Di antaranya jual beli pedagang jadi menurun, karena lemahnya daya beli masyarakat. Berbagai aspirasi itu dicatatnya, untuk disampaikan ke pemerintah.

Ginda berjanji mencari solusi bersama rekan-rekan di DPRD. Seperti halnya mencari jalan bantuan dari pemko atau CSR dari swasta. Dia menegaskan pedagang yang terdampak Covid-19 ini, mesti dibantu pemerintah.

"Nanti kita diskusikan dengan dinas terkait juga. Sekarang kan ada bantuan dari pusat untuk pelaku UMKM. Bantuan seperti ini yang kita tanyakan nanti ke dinas terkait," sebutnya. ***BERTUAH**



TAMPUNG ASPIRASI - Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST berbincang dengan pedagang Pasar Kodim. Selain sosialisasi penerapan protokol kesehatan, dia juga menampung aspirasi pedagang.

DPRD Pekanbaru Dukung Wacana Pemko Naikkan Insentif RT/RW Tahun 2021 Dorong Ketua RT dan RW Tingkatkan Pelayanan

KINERJA para perangkat RT dan RW di Kota Pekanbaru belakangan ini yang terus membaik, mendapat apresiasi dari kalangan DPRD Pekanbaru. Karenanya, Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST berjanji memperjuangkan kenaikan insentif bagi ketua RT dan RW tahun 2021.

Pernyataan ini juga sejalan dengan komitmen Walikota Pekanbaru Firdaus MT yang berencana menaikkan insentif RT dan RW tahun depan.

"Tentunya keinginan Pak Walikota ini kita sambut baik. Sebab, ini bisa menjadi semangat bagi RT dan RW dalam bekerja melayani masyarakat," kata Ginda saat mengukuhkan kepengurusan Forum RTRW.

Seperti diketahui, insentif RT dan RW tahun 2020 ini diberikan Pemko Pekanbaru hanya untuk enam bulan. Insentif ketua RT per bulan Rp 475 ribu, sedang insentif RW Rp 650 ribu per bulan.

Karena dinilai masih terlalu rendah, akhirnya Ketua Forum RT RW Pekanbaru Ismardi Ilyas dan perangkat melakukan pertemuan dengan Walikota. Hingga akhirnya walikota menambah insentif dari enam bulan menjadi sembilan bulan untuk tahun 2020.

"Gebrakan akar rumput seperti ini yang kita dukung. Karena walikota menaikkan insentif RT dan RW. Kita yakin ini demi pelayanan untuk masyarakat. Selaku wakil rakyat, saya siap untuk memperjuangkannya di DPRD nanti saat pembahasan APBD 2021," sebutnya.

Politisi milenial Partai Gerindra ini meminta agar para RT dan RW selalu meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat. Sebab, RT RW merupakan ujung tombak

pemerintah paling bawah, dalam hal pelayanan administrasi pemerintahan.

"Semangat kerja para RT RW ini juga harus kita dukung dan kita kawal. Jangan sampai kerja mereka terkendala karena hal-hal sepele. Kita juga percaya, para RT dan RW all out membantu pemerintah," katanya yakin.

Jumlah RT dan RW se-Kota Pekanbaru sampai saat ini sebanyak 3.844 orang. Walikota Pekanbaru saat mengukuhkan kepengurusan Forum Komunikasi RT/RW Kota Pekanbaru di bawah pimpinan Prof Ismardi Ilyas mengapresiasi kinerja seluruh RT dan RW dalam membantu pemerintah dan masyarakat.

Sebab, tanpa campur tangan RT dan RW, mustahil pemerintah bisa berjalan sendiri sesuai dengan yang diharapkan. Atas kinerja baik ini, Walikota berencana akan menambah insentif RT dan RW.

Hanya saja, melihat kondisi keuangan daerah sekarang, penambahan nominal insentif dari yang diterima sekarang, belum bisa direalisasikan tahun 2020 ini. Rencana Pemko akan menambah nilai nominal insentif tersebut pada tahun depan.

"Insentif ini semua tergantung kemampuan daerah, APBD Pekanbaru. Jika APBD sehat dan baik, tentu akan kita bayarkan insentif sebanyak 12 bulan. Bahkan rencana saya 2021 insentif dinaikkan, RW dari Rp 650 ribu naik jadi Rp 1 juta, RT dari Rp 475 ribu menjadi Rp 750 ribu. Tapi sayang, ini tidak dapat kita realisasikan kondisi Covid-19," tutur walikota.

Ketua Forum RT RW Pekanbaru Prof Ismardi Ilyas meminta agar pemerintah memperhatikan RT dan RW. Sehingga RT dan RW, dapat bekerja maksimal dalam melayani masyarakat dan membantu pemerintah. ***BERTUAH**



FORUM RTRW - Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST bersama Walikota Pekanbaru Firdaus MT menghadiri pengukuhan Forum RT/RW Kota Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Walikota, Tenayan Raya.



**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**

PERSIAPAN EKSPOS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Persiapan Ekspose bersama Kemenko Perekonomian dan Bappenas di Perkantoran Tenayan Raya.



BUKU BIOGRAFI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku biografi kepada seorang Calon Praja IPDN Angkatan 31 asal Kota Pekanbaru usai audiensi di Perkantoran Tenayan Raya.



ASISTENSI ANAK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT audiensi dengan Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus terkait Program Asistensi Sosial Anak.



RELAWAN COVID - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kedatangan Relawan Peduli Covid-19 di Perkantoran Tenayan Raya.



PELANTIKAN IPKN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan pelantikan pengurus Institut Pemeriksa Keuangan Negara (IPKN) wilayah Sumbagut melalui Zoom Meeting di ruang rapat walikota.



RAPAT FORKOPIMDA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Forkopimda mengenai penyediaan kawasan investasi di tengah pandemi di Perkantoran Tenayan Raya.



AUDIENSI MUI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru Prof Dr H Ilyas Husti di ruang kerja walikota.



RAPAT PSBM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan saat Rapat Evaluasi Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar.



RAKOR VIRTUAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti rapat koordinasi secara virtual bersama sejumlah menteri mengenai sinergitas kebijakan Pemerintah Pusat dan daerah dalam pelaksanaan regulasi Omnibus Law.



AUDIENSI JAMSOSTEK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan audiensi dengan pimpinan Jamsostek Pekanbaru di Ruang Walikota Lantai 3 Kantor MPP Pekanbaru.



AUDIENSI RUDENIM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama usai beraudiensi dengan Kepala Rudenim Pekanbaru Yanto Ardianto ST MKom di Kompleks Perkantoran Walikota.



TANDA PESERTA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memasang tanda peserta Workshop Peningkatan Mutu Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Model Madani di Masjid Paripurna kecamatan/kelurahan se-Kota Pekanbaru.



KAMPUS PNP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat persiapan pengembangan kampus Politeknik Negeri Pekanbaru (PNP).



AUDIENSI PENELITI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi peneliti tanaman matoa varietas baru bersama Dinas Pertanian Kota Pekanbaru dan pihak UIN Suska Riau.



FORUM RTRW - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengukuhkan pengurus Forum Komunikasi Rukun Tetangga Rukun Warga Kota Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Walikota.



BALAI ANAK - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI audiensi dengan perwakilan Kemensos RI UPT Balai Rehabsos Anak di ruangan wakil walikota.



KUKUHKAN SEKDA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengukuhkan kembali Muhammad Jamil MAg MSi sebagai Penjabat Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru di Perkantoran Tenayan Raya.



KUNJUNGAN DPD - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima kunjungan kerja anggota DPD RI via Zoom Meeting di Ruang Rapat MPP Lantai 3.



PEMBEKALAN SATGAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuka rapat pembekalan Satgas Sosialisasi Perubahan Perilaku Masyarakat Peduli Bangsa Kencana Lawan Corona di Perkantoran Tenayan Raya.



PRODUK KUB - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama istri melihat produk KUB, UMKM dan KWT di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau.

GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI



RAPAT KOPERASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan saat menjadi tuan rumah acara Rapat Koperasi Riau Rentak Sehati di Rumah Dinas Wakil Walikota.



CENDERAMATA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima cenderamata usai bersilaturahmi dengan perwakilan BNI Syariah di Ruang Wakil Walikota Pekanbaru.



RUMAH TAHFIZ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memotong pita sebagai tanda diresmikannya Rumah Tahfiz Quran Nurbais-Hr di Jalan Citra Sari Limbungan.



DAMPINGI WAKO - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendampingi walikota rapat video conference dengan Tim Gugus Tugas Covid 19 Provinsi Riau terkait upaya mengatasi tingginya penularan Covid-19.



EVALUASI PSBM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan rapat evaluasi Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) bersama Gubernur Riau Syamsuar.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan sambutan launching Tahsin Alquran yang ditaja LAZISMU Kota Pekanbaru.



RAPAT STUNTING - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti rapat secara virtual mengenai Penilaian Kinerja Aksi Konvergensi Pencegahan dan Penurunan Stunting.



TAHSIN QURAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan Alquran dalam kegiatan LAZISMU Pekanbaru di Masjid Paripurna Al-Anshor Kelurahan Industri Tenayan.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama usai pengukuhan kembali H Muhammad Jamil MAg MSi sebagai Penjabat Sekdako.



SAPA ANAK - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyapa anak di Kompleks Cendana Jalan Bukit Barisan dalam rangka peresmian Masjid Assuwailim.



LANTIK LURAH - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi melantik Suprianto sebagai Lurah Padang Terubuk Kecamatan Senapelan.

GALERI FOTO KEGIATAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DISIPLIN PNS - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin Rapat Koordinasi Tim Penjatuhan hukuman Disiplin PNS di Perkantoran Tenayan Raya.



EVALUASI BANSOS - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat evaluasi penyaluran bansos tahap II di Ruang Rapat Sekdako.



TINJAU RSD - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi meninjau RSD Madani beserta kelengkapan alkes di Ruang ICU Pinere.



BAHAS BLUD - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat mengenai ICU Pinere dan Rapat BLUD RS Madani.



TALKSHOW - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menjadi narasumber talkshow langkah penanganan dan penanggulangan Covid-19 di Kota Pekanbaru.



PERWAKO IMB - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat Perwako Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).



TIM PROMOSI - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat pembentukan Tim Percepatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kota Pekanbaru 2020.



LANTIK PEJABAT - Pj Sekdako H Muhammad Jamil MAg MSi melantik empat Pejabat Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



PENILAIAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat penilaian BLUD RSD Madani Kota Pekanbaru.



RUPS BPR - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Pekanbaru.



AUDIENSI MAHASISWA - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menerima audiensi Himpunan Mahasiswa Rumbai Bersatu.



DANA HIBAH - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin rapat pembahasan RK Dana Hibah Pariwisata.



DAMPINGI WAKO - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mendampingi walikota mengikuti kegiatan panen jagung di Kecamatan Rumbai.

Deckie Aswandi ST

Kasubag Program DPMPTSP
Pekanbaru



Nikmati Pemandangan Saat Bersepeda

PROFIL
ASN

BELAKANGAN bersepeda tidak hanya dijadikan sebagai sarana transportasi namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Apalagi bagi mereka yang hidup di wilayah perkotaan. Bersepeda menjadi salah satu cara untuk melepaskan diri dari kegiatan rutin.

Seperti halnya yang dilakukan Kasubag Program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, Deckie Aswandi ST.

Setiap akhir pekan, Deckie selalu menghabiskan waktu untuk bersepeda bersama kawan-kawan yang tergabung dalam komunitas sepeda Kosek.

"Untuk bersepeda biasa kami ada sekitar 20 orang yang aktif dalam komunitas Kosek. Tapi kadang tidak selalu semua bisa hadir ketika touring," ungkap Deckie kepada Bertuah.

Menurut Deckie, bersepeda memiliki keseruan tersendiri dibanding olahraga lainnya. Karena dengan bersepeda, dia bisa melintasi jalan yang mungkin saja belum pernah dilewati dengan kendaraan bermotor.



Selain juga pastinya dengan bersepeda sekaligus bisa menikmati pemandangan yang tersaji di setiap rute perlintasan.

"Dengan bersepeda lingkungan pergaulan juga bertambah. Karena pecinta sepeda tidak terbatas pada kalangan dan profesi tertentu saja," sambung Deckie yang menularkan hobi bersepeda kepada anggota keluarga lain.

Kepada Bertuah Deckie menuturkan, wilayah yang paling jauh ditempuh dengan bersepeda baru sampai di beberapa daerah Sumatera Barat. Itupun karena ada touring sepeda yang sudah direncanakan bersama komunitas lain.

Namun untuk bersepeda sendiri di wilayah lain, Deckie mengaku belum bisa karena waktu libur kerja sangat terbatas. Ia pun harus berbagi waktu untuk keluarga dan menyalurkan hobi bersepeda.

"Untuk bersepeda saya tidak terlalu memaksakan harus setiap pekan, tergantung ketika ada waktu lowong saja," imbuhnya.

Lanjut Deckie, lokasi favorit saat bersepeda di dalam kota adalah perkantoran terpadu Pemerintah Kota Pekanbaru di Tenayan Raya. Lokasi ini menjadi salah satu magnet baru bagi komunitas sepeda.

Karena bisa juga perjalanan dilanjutkan ke Siak. Disamping juga udara pagi dikawasan perkantoran terpadu Tenayan Raya sangat segar dan belum banyak tercemar oleh polusi asap kendaraan.

Disinggung mengenai sepeda yang dimilikinya, Deckie mengaku tidak mengoleksi banyak sepeda. Baginya memiliki satu sepeda saja sudah cukup yang penting pemeliharannya rutin dan penggunaan tepat.

"Kalau sepeda yang saya miliki jenis sepeda gunung, yang cocok digunakan untuk jalur gunung. Sepeda gu-



nung fisiknya lebih kokoh dan kuat. Untuk biaya service hanya sekitar Rp 50 ribu. Itu juga diservice ketika dipakai terasa kurang nyaman," jelas Deckie.

Lebih lanjut Deckie memberi tips untuk pesepeda pemula sebaiknya tidak memaksakan diri menempuh jalur yang jauh. Selain juga kondisi fisik sepeda harus dipastikan baik sehingga aman untuk dikendarai.

"Yang paling penting juga sebelum menggunakan sepeda lakukan pemanasan ringan, agar otot tidak sakit usai bersepeda," tutupnya. *BERTUAH





RAZIA PROKES - Camat Sukajadi menggelar razia protokol kesehatan bersama forkompimcam dan lurah. Warga melanggar prokes disanksi sosial.

Camat Sukajadi Gelar Razia Protokol Kesehatan Pelanggar Dihukum Bersihkan Jalan

PEMERINTAH Kecamatan Sukajadi kembali melakukan razia protokol kesehatan di perempatan Jalan Durian-Rajawali bersama tim gabungan Satgas Covid yang dipimpin langsung Camat Sukajadi Dra Rahma Ningsih MSI.

Kegiatan itu juga dihadiri Kapolsek, Danramil, lurah se-Kecamatan Sukajadi beserta staf kecamatan dan kelurahan, Satpol PP, Damkar, BPBD dan Dishub.

Kegiatan razia protokol kesehatan itu dalam rangka penerapan Perilaku Hidup Baru (PHB). Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan bagi pelanggar dikenakan sanksi sosial. Razia Protokol ini berlangsung pada 20 Oktober hingga 15 November 2020.

Sedangkan untuk pelaksanaannya dibagi menjadi dua

kegiatan. Pagi dan sore yakni pukul 09.00 sampai 12.00 WIB untuk sesi pertama dan pukul 20.00 sampai 23.00 WIB untuk sesi kedua.

Setidaknya 32 orang terjaring razia tidak mengenakan masker. Mereka diberikan sanksi melakukan pembersihan di tepian jalan dan ada juga yang diberikan sanksi menyebutkan bunyi Pancasila. Dalam hal ini sebagian pelanggar masih ada juga yang menyebutkan butir Pancasila dengan salah dan terbalik-balik.

"Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkesinambungan dan sekaligus sebagai bentuk teguran sosial dan menambah kesadaran masyarakat dan tetap berdisiplin dalam menjalankan protokol kesehatan di setiap aktivitas," sebut Camat Rahma

Ningsih. ***BERTUAH**

**INFO
KECAMATAN**

Camat Senapelan Libatkan Semua Pihak Antisipasi Penyebaran Covid-19 Terapkan Sanksi Bagi Warga Tak Patuh

JAJARAN Kecamatan Payung Sekaki bersama Forkompimcam terus berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sejak diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dan beralih ke Perilaku Hidup Baru (PHB), dengan berpedoman Perwako Nomor 130 Tahun 2020, kasus Covid-19 di Kecamatan Payung Sekaki terus menurun.

"Hasil evaluasi terakhir yang disampaikan Dinas Kesehatan, Payung Sekaki setelah PSBM angka Covid-19 menurun," ujar Camat Payung Sekaki Fauzan SSTP MSI saat ditanya upaya pihaknya dalam menekan angka kasus Covid-19.

"Alhamdulillah, pada pelaksanaan PSBM, kita bersama Forkompimcam, Danramil dan Kapolsek, Satgas Kecamatan, Satgas Kelurahan dan para relawan setiap kelurahan, kita komitmen. Artinya kita rangkul semuanya dalam pencegahan Covid-19," ujar pria yang pernah menjabat Kabid Mutasi BKP-SDM Pekanbaru.

Fauzan menegaskan tim satgas tegas dalam menerap-

kan sanksi kepada pelanggar Perwako Nomor 130 Tahun 2020, tentang perubahan kedua atas Perwako Nomor 104 tahun 2020 tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru (PHB) masyarakat produktif dan aman dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Sebelum sanksi diberikan, pemerintah menyosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat. "Pertama kita sosialisasi, setelah itu jika ada yang melanggar kita tindak. Kita tindak agar masyarakat disiplin terapkan protokol kesehatan," ucap Fauzan.

Selain PHB, disampaikan Fauzan, pihaknya juga melakukan penyemprotan disinfektan keberbagai wilayah di Payung Sekaki.

"Daerah tertentu yang penyebaran Covid-19 secara luas, kita masih melakukan penyemprotan. Kemaren kita didukung damkar melakukan penyemprotan di Kelurahan Tampan. Karena di sana ada warga yang meninggal karena Covid. Kemudian penyemprotan di Kelurahan Labuh Baru Timur dan Barat. Kita juga koordinasi dengan puskesmas," ujarnya. ***BERTUAH**



APEL SATGAS - Camat Payung Sekaki Fauzan SSTP MSI memimpin apel Satgas Covid-19 sebelum turun menertibkan warga tak patuhi protokol kesehatan.



Burger Istimewa di Kafe Madangkara Rooftop

Daging Pilihan nan Lembut

KULINER



BURGER identik dengan roti dengan isian daging giling dan sayuran. Kualitas daging dan racikannya merupakan unsur penting yang menentukan cita rasa burger.

Burger merupakan menu andalan Madangkara Rooftop yang berlokasi di Jalan Karya I, Marpoyan Damai, Pekanbaru. Lokasinya tak jauh dari belakang Kampus Universitas Islam Riau (UIR).

Burger ala Madangkara memang beda. Tekstur dagingnya begitu halus. Rudi Armanda, pemilik kafe ini, mengungkapkan, daging sapi dibuat sendiri yang digiling halus.

"Daging memang digiling halus. Tapi, rasa dagingnya tetap menonjol. Daging diambil dari bagian perut dan dada atau lebih dikenal dengan daging merah," ujar Rudi.

Rudi mengatakan, racikan daging mirip Indian Burger. Daging giling diadon dengan tepung. Perbandingan komposisi daging dengan tepung 3:1. Sehingga tekstur lebih padat, namun tetap lembut di mulut.

Menurut Rudi, adonan daging kemudian dicampur dengan bumbu rempah rahasia. Ada tambahan sedikit kunyit membuat warnanya kekuningan dan lebih menarik.

Rudi juga membuat saus hasil racikan sendiri. Ada saus yang berwarna kuning seperti khas Rusia. Ada juga saus berwarna putih dengan campuran mayonaisse dan susu.

Keunikan lain terletak pada bawang Jawa untuk isian burger. "Bawang dirajang, lalu ditumis dengan bumbu dan dicampur saus," tutur pria 27 tahun ini.

Ada lima varian burger di kafe ini. Burger double B adalah varian paling favorit. Varian ini diberi saus kuning. Terdiri dari dua lapis daging,

telur ceplok dan timun. Dibanderol Rp 25.000.

Varian berikutnya, burger osbourne series hanya diberi satu lapis daging dan saus putih. Harganya menjadi Rp 23.000. Ada lagi cheese burger dan mozarella burger yang lebih murah dengan isian telur ceplok. Satu lagi, chicken burger berisi daging ayam giling.

Bakso Khas Mataram

Rudi mengemukakan, sebenarnya menu dasar Madangkara adalah bakso. Ia sendiri pernah sewindu bekerja di sebuah restoran bakso sebelum membuka kafe.

Menurut Rudi, bakso buatannya khas Mataram merupakan menu khas di kafenyanya. "Yang sudah kenal, pasti tahu keistimewaan bakso khas Mataram," jelasnya.

Daging juga diambil dari bagian perut dan dada. Metode penggilingan daging dan campuran tepung untuk bakso sama dengan untuk burger. Tekstur baksonya halus dan lembut.

Rudi mengatakan, berbeda bakso urat yang berukuran lebih besar. Bahan bakso diambil dari bagian kaki yang mengandung tulang rawan.

Seperti pada umumnya, tersedia isian mie kuning dan mie putih. Menurut Rudi, keistimewaan bakso terletak pada kuahnya. "Kuah murni kaldu sapi dari tulang kaki atau sengkrel," katanya.

Rudi menambahkan tetelan daging sapi ke dalam rebusan kuah kaldu yang telah diracik dengan bumbu rempah. Ini untuk menambah membuat aroma kaldu lebih menonjol.

Bakso dibanderol dengan dua harga. Rp 15.000 untuk porsi dengan bakso urat dan Rp 12.000 porsi tanpa bakso urat. ***BERTUAH**



UKM

Omah Susu Pku

Lirik Peluang Pasar Susu Sapi di Riau



SUSU merupakan satu sumber gizi yang baik untuk tubuh. Di dalamnya terdapat fosfor, magnesium, kalsium, protein, vitamin B12, vitamin K dan mineral lainnya.

Menurut ilmuwan nutrisi Matthew Lantz Blaylock, susu pasteurisasi merupakan pilhan yang paling baik. Susu segar yang didapat dengan proses pasteurisasi adalah jenis susu paling banyak dianjurkan untuk dikonsumsi setiap hari.

Karena proses pasteurisasi membuat susu segar aman dikonsumsi dengan mempertahankan kualitas tanpa mengurangi vitamin dan mineral di dalamnya.

Hal ini juga yang mendasari berdirinya usaha susu murni pasteurisasi yang diberi nama Omah Susu Pku.

Kepada Bertuah, Ahmad Cahyo selaku pemilik usaha Omah Susu Pku mengaku awal mula merintis usaha susu murni karena pekerjaan tetapnya sebagai karyawan swasta terdampak Covid-19.

Bersama beberapa karyawan lainnya ia terpaksa dirumahkan. "Setelah berpikir apa usaha yang tepat disaat pandemi Covid-19 ini, akhirnya tercetuslah untuk menjual susu murni," kata Ahmad.

Karena pastinya nantinya, susu dibutuhkan orang untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi Covid-19. Disamping juga susu murni dari sapi sangat baik bagi tubuh karena mengandung banyak vitamin.

Keinginan Ahmad untuk menjual susu sapi murni juga kian bertambah tinggi karena membaca peluang pasar yang mendukung. Menurutnya dari searching media sosial, untuk produsen susu sapi murni di Riau masih sangat minim.

"Alhamdulillah meskipun usaha susu sapi murni Omah Susu Pku terbilang baru, namun sudah banyak diminati konsumen," sambung Ahmad.

Menurutnya, banyak strategi pasar diawal usaha yang mesti dipelajarinya. Pertama membuat kemasan susu sapi murni Omah Susu Pku lebih menarik. Selain juga membuat nama produk yang gampang diingat oleh orang. Kemudian juga harga mesti bersaing dengan produk lainnya.

Ahmad juga menegaskan, menjaga kualitas produk sangat diutamakan dalam bisnis susu murni ini. "Pastinya orang akan kembali membeli jika rasa dan harganya sesuai," cetus Ahmad.

Untuk saat ini beber Ahmad, Omah Susu Pku sudah menghasilkan berbagai varian produk susu sapi murni. Antara lain fresh milk rasa original, coklat, vanila dan strawberry.

Untuk menjangkau konsumen anak-anak, Omah Susu Pku juga memproduksi es lilin susu dengan varian berbeda. Fresh milk dijelaskan Ahmad berasal dari seratus persen susu sapi murni yang sudah dipasteurisasi.

Dijual dalam bentuk botol dengan ukuran 120ml harga Rp 5.000, ukuran 200ml Rp 10.000 dan ukuran 250ml harga Rp 12.000. Selain itu dijual juga dalam bentuk literan atau kemasan plastik dengan harga Rp 25.000/liter.

Sementara untuk Es linsu atau es lilin susu juga menggunakan susu sapi murni yang dikemas dalam plastik es lilin. Harga Es Linsu dibanderol Rp 10.000/pack isi tujuh buah.

"Dari semuanya untuk saat ini yang best seller masih fresh milk," sebut Ahmad yang juga mengatakan produk susu murni Omah Susu Pku sama sekali tidak menggunakan pengawet.

Perihal wilayah pemasaran dari susu sapi murni olahan Omah Susu Pku, menurut Ahmad baru merambah konsumen yang ada di wilayah Pekanbaru dan Kampar. Namun tidak menutup kemungkinan Omah Susu Pku akan membuka pasar di luar kota. Sebab sampai saat ini Ahmad mengaku terus mengencarkan promosi melalui media sosial.

"Mudah-mudahan produk Omah Susu ini dapat dikenal orang banyak sehingga masyarakat bisa menikmati susu sapi murni yang kaya akan gizi," harap Ahmad.

Daya tahan susu sapi murni produk Omah Susu Pku dikatakan Ahmad untuk suhu ruangan fresh milk tahan hingga lima jam. Untuk suhu di lemari pendingin/showcase tahan maksimal tiga hari. Sedangkan jika disimpan di freezer tahan sampai satu minggu lebih.

"Tapi kami yakin jika membeli fresh milk tidak sampai



satu hari sudah habis," ungkap Ahmad sambil tertawa kecil. Bagi yang ingin order bisa via Instagram @omah_susu_pku. Facebook Omah Susu Pku, Ahmad Cahyo, SPsi, Dwi Indra Lestari. WA: 085278146167/085355980387. *BERTUAH





Liburan Sambil Mengenal Satwa di Kebun Binatang Kasang Kulim

Naik Odong-odong Keliling Lihat Satwa



KEBUN Binatang Kasang Kulim terletak di Jalan H Usman Nomor 1, Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kebun binatang ini menjadi satu tempat wisata alternatif bagi masyarakat. Meskipun letaknya di Wilayah Kabupaten Kampar namun lokasinya tidak jauh dari pusat Kota Pekanbaru, kira-kira sekitar 30 menit perjalanan. Sehingga banyak masyarakat Pekanbaru yang berkunjung ke Kebun Binatang Kasang Kulim. Terutama disaat hari libur, pengunjung bisa menikmati suasana kebun binatang yang asri dan sejuk. Disamping bisa mengenal berbagai jenis satwa, pengunjung juga bisa menikmati berbagai fasilitas lainnya. Seperti adanya panggung hiburan yang disediakan oleh pengelola. Kebun Binatang Kasang Kulim dengan luas sekitar 14 hektare ini memiliki cukup banyak koleksi satwa. Menurut pihak pengelola tidak kurang dari 200 ekor satwa di kebun binatang ini. Setidaknya dikategorikan beberapa satwa seperti

mamalia, reptile, aves dan karnivora. "Kalau jenisnya sampai saat ini ada 40," kata Boy, Tim Pengelola Kebun Binatang Kasang Kulim. Dalam kesempatan tersebut Boy juga menjelaskan secara singkat asal muasal kenapa kebun binatang yang satu ini diberi nama Kebun Binatang Kasang Kulim. "Dulunya di sini banyak pohon kulim, makanya disebut Kasang Kulim," jelas Boy menceritakan kembali awal kebun binatang ini diberi nama Kasang Kulim. Beberapa satwa yang bisa pengunjung lihat di Kebun Binatang Kasang Kulim ini seperti, singa, kuda nil, beruang rusa, orang utan, bangau, kakak tua, gajah, macan dahan, buaya, elang, binturong atau musang besar, ular, kuda, kura-kura, landak, burung kaswari dan beberapa satwa lainnya. Sejumlah titik sudah dipoles dengan payung warna-warni untuk foto keluarga ataupun sendiri. Di lokasi yang cukup luas ini, pen-



gunjung juga bisa menaiki kuda serta gajah jinak. Ada juga odong-odong yang disediakan pengelola untuk berkeliling melihat satwa, jika pengunjung enggan berjalan kaki. Kebun Binatang Kasang Kulim merupakan kebun binatang satu-satunya yang ada di Provinsi Riau. Kasang Kulim adalah lembaga konservasi berdasarkan SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan pada 28 April 1999. Sebagai lembaga Konservasi tentu saja Kebun Binatang Kasang Kulim kerap menjadi tempat penitipan satwa-satwa hasil tangkapan yang dilakukan oleh pihak terkait misalnya Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Riau dan pihak kepolisian. Tidak jarang juga ada warga yang menyerahkan satwa ke Kebun Binatang Kasang kulim ini seperti satwa ular dan beberapa satwa lainnya. ***BERTUAH**





Angkringan Mas Jojo

**Menu
Beragam
Harga
Merakyat**



ANGKRINGAN merupakan sebuah gerobak dorong untuk menjual berbagai macam makanan dan minuman di pinggir jalan khas Jawa Tengah, Klaten, dan Yogyakarta.

Di Solo maupun Klaten angkringan dikenal sebagai warung hik atau wedangan. Gerobak angkringan biasa ditutupi dengan kain terpal plastik dan bisa memuat sekitar delapan orang pembeli.

Namun kini di Kota Pekanbaru banyak bermunculan usaha angkringan. Bahkan menjadi satu wisata kuliner yang banyak peminat.

Seperti halnya Angkringan Mas Jojo yang berada di kawasan Alam Mayang, Jalan Imam Munnandar.

Hampir setiap malam, Angkringan Mas Jojo ramai dikunjungi oleh pembeli. Penikmat Angkringan Mas Jojo kian antusias karena menu yang disajikan juga sangat bervariasi selain harga yang sangat terjangkau.

Contohnya ada teri tempe kriuk, ayam semur, ayam goreng, ikan goreng, telur balado, sate telur puyuh, serta ayam gulai dan gratis untuk lalapan-nya.

Harga setiap menu di Angkringan Mas Jojo terbilang sangat ramah kantong. Karena berbagai menu angkringan hanya dibandrol mulai harga Rp 1.000 hingga Rp 8.000.

Angkringan Mas Jojo buka mulai dari pukul 18.00 WIB hingga pukul 01.00 WIB dini hari. Jadi bagi yang hobi kuliner malam tidak ada salahnya mencoba jajanan khas Jawa ini.

Berada dipinggir jalan besar menjadi satu keistimewaan dari Angkringan Mas Jojo. Karena sembari menikmati menu yang disajikan, pengunjung juga sekaligus merasakan suasana malam Kota Pekanbaru.

Menariknya lagi, bagi yang tidak sempat berkunjung langsung ke Angkringan Mas Jojo bisa delivery melalui aplikasi GoFood. ***BERTUAH**



Wujudkan Smart People di Kelurahan Padang Bulan

Latih Warga Servis Handphone dan Juru Las

SEBANYAK 20 warga Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, mengikuti pelatihan servis handphone dan juru las. Pelatihan yang dipusatkan di Kantor Lurah Padang Bulan ini dibuka secara langsung oleh Camat Senapelan Fabillah Sandy.

Dikatakannya, pelatihan yang ditaja tersebut sesuai dengan usulan masyarakat yang disampaikan melalui Forum RT-RW dan diteruskan ke Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan kelurahan setempat.

"Pelatihan ini diselenggarakan oleh kelurahan dari dana DAU (Dana Alokasi Umum) khusus melalui program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan di Padang Bulan ini untuk tahap kedua," ucapnya.

Dengan adanya pelatihan itu, pria yang akrab disapa Obet ini berharap bisa meningkatkan pengetahuan dan

kesejahteraan masyarakat.

"Untuk itu, kita berharap karena kegiatan ini sesuai usulan dari masyarakat, maka ini jangan hanya serimonial saja," ujarnya.

"Tapi hendaknya pelatihan ini harus bisa memberikan manfaat baik secara pengetahuan dan juga bisa memberikan pemasukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri," lanjut Obet.

Lebih jauh disampaikannya, pelatihan servis handphone dan juru las yang ditaja Kelurahan Padang Bulan juga sejalan dengan visi-misi walikota dan wakil walikota Pekanbaru menuju Smart City Madani.

"Pelatihan ini masuk dalam pilar Smart People atau masyarakat yang cerdas," tutup Obet yang sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Disperindag Pekanbaru. *BERTUAH

INFO KELURAHAN



PELATIHAN - Warga Kelurahan Padang Bulan mengikuti pelatihan servis handpone dan juru las di kantor lurah, belum lama ini.



TANAMI PADI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT
turun langsung ke sawah mencoba traktor penanam padi
dalam kegiatan kontrak farming PT SPM dan UPJA Bina
Karya di Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.